



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 1	:	Ayo Belajar Al-Qur'an
Materi Pokok	:	1. Membaca Surah an-Nas
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah an-Nās.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *drill and practice* (model pembelajaran yang mengedepankan banyak latihan dan praktik). Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi dan kerja kelompok.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - b. Juz ‘Amma dan Terjemah
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku tajwid dan *makhārijul ḥurūf*
 - c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an
 - d. Buku cerita tematik surahsurah pendek Al-Qur’an
 - e. Poster Surah an-Nās, huruf hijaiyah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf*
 - f. Video tentang Surah an-Nās, huruf hijaiyah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf* di internet

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. an-Nās dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik dan benar .
- d. Melalui metode ceramah dan demonstrasi, peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
- e. Melalui model pembelajaran *drill and practice*, peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil.
- f. Melalui model pembelajaran *tikrār*, peserta didik dapat menunjukan hafalan QS. an-Nās dengan lancar.
- g. Melalui model pembelajaran *talqīn* dan *tasmī'*, peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 1.1.1 Peserta didik dapat membaca Surat an-Nās dengan tartil.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca QS. an-Nās dengan tartil,

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam bab 1 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “tahukah kalian Surah an-Nās?” Peserta didik diminta membaca taawuz dan basmalah sebelum membaca Surah an-Nās. Mereka juga diminta untuk membaca Surah an-Nās secara mandiri dan bersama-sama serta saling menyimak bacaan peserta didik secara bergantian.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 1, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama ataupun bertepuk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amatilah gambar-gambar berikut!



Gambar 1.1 Suasana belajar Surah an-Nās



Gambar 1.2 Hafalan Surah an-Nās

Ceritakan gambar-gambar tersebut sesuai pengamatanmu!

Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 1.1 dan 1.2 pada buku siswa di bagian awal bab 1. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan penguatan dari guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Sauhr an-Nās.
- Peserta didik membaca Surah an-Nās secara bersama-sama.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah an-Nās ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali.
- Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah an-Nās satu surah dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca Surah an-Nās ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca satu Surah an-Nās berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Pada rubrik “Keterampilanku”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar.

- Pada rubrik “Aktivitas Kelompok”, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah an-Nās secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. Peserta didik yang menyimak diminta memberikan koreksi, nilai, dan masukan kepada teman sekelompoknya agar keduanya dapat menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar dan benar.
- Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan menghafal Surah an-Nās;
 - Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian dan memberi masukan terhadap hasil menyimak hafalan teman kelompoknya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice*, *talqīn* dan *tasmī'*, dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Sebagian besar peserta didik dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar dan benar. Namun, ada juga peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menghafal Surah

an-Nās, khususnya pada ayat 4 dan 5. Kesalahannya pada lafal **مِنْ شَرِّ** yang juga terdapat pada Surah al-Falaq. Maka, dalam hal ini guru harus membantu peserta didik dalam membedakan lafal tersebut pada Surah an-Nās dan Surah al-Falaq sehingga tidak lagi melakukan kesalahan dalam menghafal Surah an-Nās

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan

peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah an-Nās.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah an-Nās kepada orang tua/walinya sesuai *makhārijul ḥurūf*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca Surah an-Nās pada rubrik”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Tajwid	Fasih	Makhraj				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$

Jumlah Skor

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi membaca Surah an-Nās melalui materi tajwid ataupun *makhārijul ḥurūf*.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Keterampilanku

Aku bisa membaca Surah an-Nās dengan tartil.



Aktivasku

Amatilah Surah an-Nās dengan memperhatikan tulisannya!

Bacalah secara mandiri dan berulang-ulang!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!

Bacalah Surah an-Nās secara bergantian!

Siswa yang satu membaca, siswa lainnya menyimak.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Bacalah Surah an-Nās dengan tartil di depan gurumu!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku membaca Surah an-Nas dengan tartil.		
2.	Aku membaca ayat pertama.		
3.	Aku membaca ayat kedua.		
4.	Aku membaca ayat ketiga.		
5.	Aku membaca ayat keempat.		
6.	Aku membaca ayat kelima.		
7.	Aku membaca ayat keenam.		

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu’awwizatain	: dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia

hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 1	:	Ayo Belajar Al-Qur'an
Materi Pokok	:	2. Menghafal Surah an-Nās
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam

ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio *murrattal* dan video Surah an-Nās.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *tikrār* (yaitu membaca Surah an-Nās berkali-kali hingga hafal). Peserta didik diminta dan diarahkan untuk berkali-kali membaca Surah an-Nās, baik membaca ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali maupun membaca satu surah dibaca berkali-kali hingga 7 kali. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - b. Juz ‘Amma dan Terjemah
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku tajwid dan *makhārijul ḥurūf*
 - c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an
 - d. Buku cerita tematik surahsurah pendek Al-Qur’an
 - e. Poster Surah an-Nās, huruf hijaiah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf*
 - f. Video tentang Surah an-Nās, huruf hijaiah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf* di internet

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa membaca Al-Qur’an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam membaca Al-Qur’an serta dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. an-Nās dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik dan benar .
- d. Melalui metode ceramah dan demonstrasi, peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
- e. Melalui model pembelajaran *drill and practice*, peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil.
- f. Melalui model pembelajaran *tikrār*, peserta didik dapat menunjukan hafalan QS. an-Nās dengan lancar.
- g. Melalui model pembelajaran *talqīn* dan *tasmī’*, peserta didik dapat membaca huruf hijaiah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

1.2.1 Peserta didik dapat menunjukkan hafalan Surah an-Nās dengan lancar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam hafalan Surah an-Nās dengan lancar,

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini adalah kegiatan membaca Surah an-Nās. Guru mengajak peserta didik kembali membaca Surah an-Nās berkali-kali sebagaimana sudah terkondisikan pada buku siswa.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu membaca Surah an-Nās. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya menghafal Surah an-Nās sebagaimana tercantum pada buku siswa di awal subbab menghafal Surah an-Nās.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya.
- Peserta didik diarahkan untuk membaca taawuz dan basmalah sebelum menghafal Surah an-Nās.
- Peserta didik membaca Surah an-Nās secara bersama-sama.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah an-Nās ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali.
- Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik secara klasikal membaca Surah an-Nās satu surah dibaca berkali-kali hingga 5-7 kali dengan melihat tulisan pada buku siswa.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca Surah an-Nās ayat per ayat dengan satu ayat dibaca 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Peserta didik dengan kelompoknya masing-masing membaca satu Surah an-Nās berkali-kali hingga 5-7 kali tanpa melihat tulisan.
- Pada rubrik “Keterampilanku”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku bisa menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar”. Peserta didik melafalkannya dengan bimbingan guru sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar.

- Pada rubrik “Aktivitas Kelompok”, peserta didik secara berkelompok (satu kelompok berisi dua peserta didik) diminta menghafal Surah an-Nās secara bergantian. Kedua peserta didik dalam kelompok masing-masing berganti peran. Yang satu menghafal dan yang lainnya menyimak begitu sebaliknya. Peserta didik yang menyimak diminta memberikan koreksi, nilai, dan masukan kepada teman sekelompoknya agar keduanya dapat menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar dan benar.
- Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan menghafal Surah an-Nās;
 - Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian dan memberi masukan terhadap hasil menyimak hafalan teman kelompoknya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice*, *talqīn* dan *tasmī'*, dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Sebagian besar peserta didik dapat menghafal Surah an-Nās dengan lancar dan benar. Namun, ada juga peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menghafal Surah

an-Nās, khususnya pada ayat 4 dan 5. Kesalahannya pada lafal **مِنْ شَرِّ** yang juga terdapat pada Surah al-Falaq. Maka, dalam hal ini guru harus membantu peserta didik dalam membedakan lafal tersebut pada Surah an-Nās dan Surah al-Falaq sehingga tidak lagi melakukan kesalahan dalam menghafal Surah an-Nās

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan

peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya menghafal Surah an-Nās.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah an-Nās kepada orang tua/walinya sesuai *makhārijul ḥurūf*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menghafal Surah an-Nās pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kelancaran	Tajwid	Makhras				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

Jumlah Skor

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi menghafal Surah an-Nās, yaitu menghafal terjemah Surah an-Nās dalam buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Keterampilanku

Aku bisa menghafalkan Surah an-Nās dengan lancar.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Hafalkan Surah an-Nās!
Hafalkan bersama temanmu secara bergantian!
Siswa yang satu menghafal, siswa lainnya menyimak, menilai, dan memberi masukan.



Gambar 1.5 Yuni menghafal Surah an-Nās disimak oleh Arai dan Imas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Hafalkan Surah an-Nās! Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

Beri koreksi dan masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku hafal Surah an-Nas dengan lancar.		
2.	Aku hafal ayat pertama.		
3.	Aku hafal ayat kedua.		
4.	Aku hafal ayat ketiga.		
5.	Aku hafal ayat keempat.		
6.	Aku hafal ayat kelima.		
7.	Aku hafal ayat keenam.		

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu’awwizatain	: dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an azab : siksa Tuhan yang digantungkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia

hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 1	:	Ayo Belajar Al-Qur'an

Materi Pokok	:	3. Pesan Pokok Surah an-Nās
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu Surah an-Nās;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, lagu Surah an-Nās dengan nada lagu "ak Gembala".

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *discovery learning* (model pembelajaran penemuan). Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - b. Juz ‘Amma dan Terjemah
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku tajwid dan *makhārijul ḥurūf*
 - c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur’an
 - d. Buku cerita tematik surahsurah pendek Al-Qur’an
 - e. Poster Surah an-Nās, huruf hijaiyah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf*
 - f. Video tentang Surah an-Nās, huruf hijaiyah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf* di internet

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa membaca Al-Qur’an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam membaca Al-Qur’an serta dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. an-Nās dengan baik.
- c. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik dan benar .
- d. Melalui metode ceramah dan demonstrasi, peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
- e. Melalui model pembelajaran *drill and practice*, peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil.

- f. Melalui model pembelajaran *tikrār*, peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. an-Nās dengan lancar
- g. Melalui model pembelajaran *talqīn* dan *tasmī'*, peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 1.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok Surah an-Nās dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan pesan-pesan pokok Surah an-Nās dengan baik dan benar,

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan bernyanyi. Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu “Surah an-Nās” agar pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik mudah mendapatkan informasi tentang Surah an-Nās dari lirik lagu tersebut.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk bernyanyi “Surah an-Nās”. Dari nyanyian tersebut peserta didik mengetahui beberapa informasi terkait dengan aShu r an-Nās. bersama ataupun bertepuk.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 3 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta berkali-kali menyanyikan lagu “Surah an-Nās” hingga menghafalkannya sebagai stimulasi pembelajaran.
- Masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari guru tentang Surah an-Nās untuk mengidentifikasi masalah.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab “Pesan Pokok Sauhr an-Nās”.

- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah an-Nās.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah an-Nās.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah an-Nās sambil mengamati gambar 1.6 dan 1.7.
- Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat “Aku selalu memohon perlindungan kepada Allah Swt. Aku selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap hari”. Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah Swt.
- Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan mengisi kolom intensitas kegiatan sikap dengan memberi tanda centang (√) pada salah satunya sesuai dengan uraian.
- Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, peserta didik diminta melakukan:
 - Uji keterampilan menghafal Surah an-Nās;
 - Penilaian diri dengan mengisi kolom “Sudah” atau “Belum” dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian dan memberi masukan terhadap hasil menyimak hafalan teman kelompoknya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *cooperative script*, dengan metode pembelajaran diskusi atau ceramah.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kebanyakan lebih mengenal Surah an-Nās tergolong Surah Makkiyah dikarenakan turun di Makkah.

Sementara Al-Qur’an versi Kementerian Agama memutuskan bahwa Surah an-Nās tergolong Surah Madaniyah dikarenakan turun setelah Nabi Muhammad saw. hijrah.

Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan dengan bersumber pada buku Makky & Madany: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI tahun 2017. Termasuk juga guru diharapkan memberi penjelasan kepada peserta didik tentang penggolongan surah dalam Al-Qur'an diturunkannya berdasarkan peristiwa hijrah, bukan tempat turunnya sebagaimana pendapat jumhur ulama'.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan pengelompokan peserta didik secara heterogen sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah an-Nās kepada orang tua/walinya sesuai *makhārijul ḥurūf*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
----	--	--

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan teknik penilaian diri pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”.

Peserta memberi tanda centang pada salah satu kolom berikut.

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
-----	--------	--------	--------	---------------	--------------

1	Aku berlindung kepada Allah Swt. dengan taawuz dan membaca Surah an-Nās.				
2	Aku selalu ingat Allah saat ketakutan.				
3	Aku berdoa sebelum tidur dan berangkat sekolah.				
4	Aku percaya Allah Swt. yang selalu melindungiku.				

Penskoran:

Selalu = 10

Sering = 7

Kadang-kadang = 4

Tidak pernah = 0

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Skor Maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang sebab turunnya Surah an-Nās pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai!

No.	Uraian	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Aku berlindung kepada Allah Swt. dengan taawuz dan membaca Surah an-Nas.				
2.	Aku selalu ingat Allah saat ketakutan.				
3.	Aku berdoa sebelum tidur dan berangkat sekolah.				
4.	Aku percaya Allah Swt. yang selalu melindungiku.				

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu’awwizatain	: dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh

zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 1	:	Ayo Belajar Al-Qur'an
Materi Pokok	:	4. Huruf Hijaiah Bersambung dan <i>Makhārijul</i>
Alokasi Waktu	:	<i>Hurūf</i> 8 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-4 dan Ke-5)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu huruf hijaiyah bersambung dan *makhārijul ḥurūf*;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio dan atau video huruf hijaiyah dan *makhārijul ḥurūf*.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *talqīn* dan *tasmī'* (guru memberikan contoh bacaan, peserta didik mendengarkan dengan baik, kemudian peserta didik menirukan contoh bacaan guru). Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - b. Juz 'Amma dan Terjemah
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Buku tajwid dan *makhārijul ḥurūf*
 - c. Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur'an
 - d. Buku cerita tematik surahsurah pendek Al-Qur'an
 - e. Poster Surah an-Nās, huruf hijaiyah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf*
 - f. Video tentang Surah an-Nās, huruf hijaiyah bersambung, dan *makhārijul ḥurūf* di internet

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta dapat menunjukkan sikap berlandung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. an-Nās dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. an-Nās dengan baik dan benar.
- Melalui metode ceramah dan demonstrasi, peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
- Melalui model pembelajaran *drill and practice*, peserta didik dapat membaca QS. an-Nās dengan tartil.
- Melalui model pembelajaran *tikrār*, peserta didik dapat menunjukan hafalan QS. an-Nās dengan lancar.
- Melalui model pembelajaran *talqīn* dan *tasmī'*, peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 1.4.1 Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*, dan
- 1.4.2 Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*, dan membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*,

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran pada subbab ini berupa pertanyaan yang menggugah peserta didik untuk meningkatkan rasa ingin tahu mereka. Diharapkan dengan pertanyaan pemantik tersebut, peserta didik dapat termotivasi untuk mengetahui lebih tentang huruf hijaiyah bersambung. Begitu pula dengan materi *makhārijul ḥurūf*.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi pada kelas 1 yang sudah pernah dipelajari, yaitu huruf hijaiyah. Dalam kegiatan ini, guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya mempelajari huruf hijaiyah bersambung dan *makhārijul ḥurūf* sebagaimana tercantum pada buku siswa pada awal subbab.

Kegiatan Inti

(a) Huruf hijaiyah bersambung

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan temannya yang terdiri atas 2-3 anak.
- Peserta didik mendapat bimbingan dari guru mengetahui pengertian huruf hijaiyah bersambung dengan mengamati gambar 1.8 dan penjelasan gurunya di papan tulis atau slide powerpoint-nya pada layar (screen).
- Peserta didik secara berkelompok berkali-kali membaca dan menyampaikan pengertian huruf hijaiyah bersambung.
- Guru menjelaskan sambil menunjukkan perubahan bentuk huruf hijaiyah bersambung di awal, di tengah, dan di akhir pada buku siswa.
- Peserta didik dengan bimbingan guru menyebutkan huruf hijaiyah bersambung yang ditunjukkan oleh guru tersebut.
- Peserta didik juga ditunjukkan oleh guru huruf-huruf hijaiyah yang tidak bisa bersambung dengan huruf setelahnya.
- Peserta didik diminta untuk menyebutkannya dengan baik dan benar huruf-huruf tersebut.
- Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diajak bersama-sama melafalkan kalimat “aku senang dapat menyebutkan huruf hijaiyah bersambung”. Dengan demikian, diharapkan sikap senang tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- Peserta didik mengamati enam gambar yang telah disajikan pada buku siswa sub subbab membaca huruf hijaiyah bersambung. Lalu, peserta didik diminta untuk menyebutkan enam gambar tersebut.
- Peserta didik menyebutkan enam gambar tersebut sambil membaca huruf hijaiyah bersambung yang ada di bawah keenam gambar masing-masing.
- Peserta didik secara bersama dalam kelompoknya berlatih membaca beberapa lafal huruf hijaiyah bersambung sebagaimana pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**” di buku siswa.
- Setelah itu, guru memandu dan membimbing peserta didik membaca lafal-lafal tersebut satu per satu.
- Guru memberi contoh membaca huruf hijaiyah bersambung satu per satu. Peserta didik mendengarkan dengan baik sambil melihat teks tulisan.
- Peserta didik menirukan contoh bacaan guru tersebut dengan baik.

- Hal tersebut dilakukan pula untuk lafal-lafal berikutnya hingga semua lafal huruf hijaiyah bersambung dibaca oleh peserta didik melalui bimbingan gurunya.
- Pada rubrik “Keterampilanku”, peserta didik diajak bersama-sama melafalkan “aku bisa membaca huruf hijaiyah bersambung dengan lancar”.
- Pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa”, peserta didik diminta;
 - menebali garis-garis putus yang terdapat pada lafal huruf hijaiyah bersambung dan menyalinnya secara utuh pada kolom yang telah disediakan.
 - mengisi kolom-kolom kosong yang berisi huruf hijaiyah bentuk tunggal, huruf hijaiyah bersambung, dan bunyi lafalnya (dibaca).

(b) Makhārijul ḥurūf

- Peserta didik mendapat bimbingan dari guru mengetahui pengertian makhārijul ḥurūf dengan mengamati gambar 1.9 dan penjelasan gurunya di papan tulis atau poster makhārijul ḥurūf atau slide powerpoint-nya pada layar (screen).
- Peserta didik secara berkelompok berkali-kali membaca dan menyampaikan pengertian huruf hijaiyah bersambung.
- Guru menjelaskan sambil mencontohkan cara baca kelima macam *makhārijul ḥurūf* kepada peserta didik sambil melakukan tanya jawab.
- Setelah itu, guru memandu dan membimbing peserta didik membaca contoh kelima macam *makhārijul ḥurūf* tersebut satu per satu.
- Guru memberi contoh membaca beberapa contoh (huruf hijaiyah bersambung) satu per satu sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*. Peserta didik mendengarkan dengan baik sambil melihat teks tulisan.
- Peserta didik menirukan contoh bacaan guru tersebut dengan baik.
- Hal tersebut dilakukan pula untuk contoh-contoh yang lain pada lima macam *makhārijul ḥurūf* hingga semuanya dibaca oleh peserta didik melalui bimbingan gurunya.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak bersama-sama melafalkan kalimat “aku senang dapat membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai *makhārijul ḥurūf*”. Dengan demikian, diharapkan sikap senang tersebut dapat dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik dalam kelompoknya masing-masing diminta:
 - belajar kembali *makhārijul ḥurūf*;
 - membaca Surah an-Nās sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta mengidentifikasi macam-macam *makhārijul ḥurūf* terhadap huruf yang terdapat pada masing-masing lafal.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *drill and practice* dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Sebagian besar peserta didik masih belum dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*, utamanya pada huruf-huruf tertentu seperti خ, ص, ض, ط, ظ, ح, , dan ش. Maka, dalam hal ini guru harus membimbing dan melatih peserta didik dengan ekstra agar dapat membaca huruf-huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah an-Nās kepada orang tua/walinya sesuai *makhārijul ḥurūf*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, guru melakukan penilaian pengetahuan peserta didik berupa:
- Menyebutkan dan menunjukkan bentuk huruf hijaiyah bersambung;

- Mengisi kolom-kolom kosong yang terdiri atas huruf hijaiyah bentuk tunggal, bentuk bersambung, dan lafal tersebut dibaca;
- Mengidentifikasi macam-macam *makhārijul ḥurūf* pada beberapa lafal yang ada.

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

Lanjutan dari ayat tersebut adalah

A. مَلِكِ النَّاسِ

B. إِلَهِ النَّاسِ

C. مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ

4. إِلَهِ النَّاسِ adalah Surah an-Nas ayat ke

A. dua

B. tiga

C. empat

3. Surah an-Nas terdiri atas ... ayat.

A. empat

B. lima

C. enam

4. Kata النَّاسِ dalam Surah an-Nas berarti

A. sembahhan

B. manusia

C. perlindungan

5. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

Ayat tersebut berbunyi

A. *Min syarril waswasila khannas*

B. *Allazi yuwaswisu fi sud`rinnnas*

C. *Qul a`uzu birabbinnas*

6. Pesan pokok Surah an-Nas mengajarkan kita
- A. membaca Al-Qur'an dengan tartil setiap hari
 - B. memohon perlindungan kepada Allah Swt.
 - C. beribadah dan berdoa kepada Allah Swt.
7. Salah satu cara memohon perlindungan kepada Allah adalah dengan
- A. belajar Surah an-Nas dengan tekun
 - B. membaca Surah an-Nas setiap hari
 - C. menulis Surah an-Nas dengan baik

8. Huruf **صُ دُ وِرِ** jika ditulis bersambung akan menjadi

A. **صُنُورِ**

B. **صُدُورِ**

C. **صُدُورِ**

9. Lafal **أَنْشَتَ عَيْنٌ** dianggap salah penulisannya karena

- A. ن tidak bisa bersambung dengan س
- B. harusnya semua ditulis bersambung kecuali ت
- C. harusnya semua ditulis bersambung

10. Lafal **قُلْ أَعُوذُ** adalah contoh *makhraj al-Halq* karena terdapat huruf

- A. ق berharakat *dammah*
- B. ع yang merupakan huruf *dalqi*
- C. ق dan ع yang menjadi huruf *halqi*

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. **مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ** adalah Surah an-Nas ayat

2. Surah an-Nas tergolong Surah

3. Allah Swt. akan melindungi hamba-Nya yang memohon perlindungan kepada-Nya karena

4. **يُ وَيُ وَيُ** bila ditulis bersambung menjadi

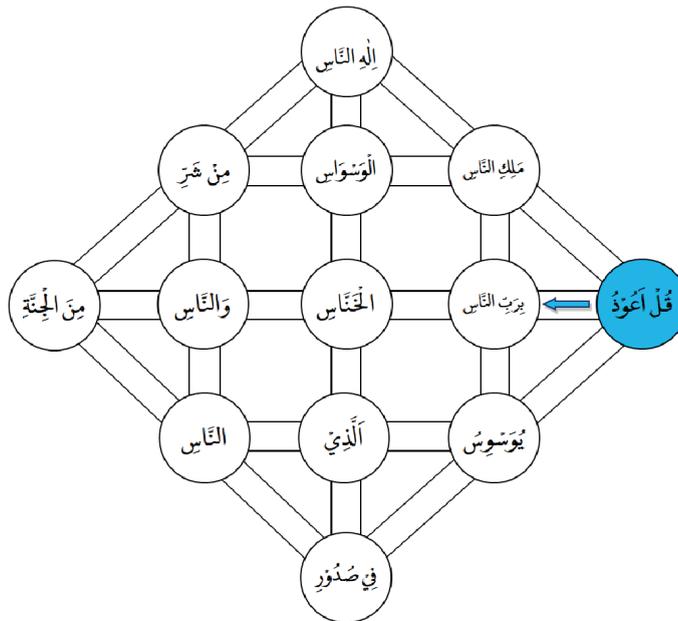
5. **مَلِكِ النَّاسِ** huruf ن pada ayat tersebut termasuk dalam *makharijul huruf*

C. Mengurutkan lafal ayat

Urutkanlah potongan lafal berikut!

Beri tanda panah sesuai urutannya!

Cermati dan lakukan dengan baik dan benar!



Isilah titik-titik berikut lalu tarik garis sesuai contoh!

bu	ku	=	بُكَ	
ba	ju	=	
	=	بَتُّ	
ta	li	=	
	=	تَهُ	
sa	yur	=	
	=	سَبِكُ	
	=	كَكِ	
ka	sur	=	
	=	كَمَسْ	
	limantan	=	


Aku Harus Tahu

1. Kosakata dalam Surah an-Nās
 Baca dan pahami kosakata Surah an-Nas berikut!

Arti	Lafal
Katakanlah	قُلْ
Aku berlindung	أَعُوذُ
Kepada Tuhan	بِرَبِّ
Manusia	النَّاسِ
Raja	مَلِكِ
Sembahan	إِلَهِ
Dari kejahatan	مِنْ شَرِّ
Bisikan setan	الْوَسْوَاسِ
Yang bersembunyi	الْخَائِسِ
Membisikkan (kejahatan)	يُوسِسُ
Dada	صُدُورِ
Dari (golongan) jin	مِنَ الْجِنَّةِ

2. Terjemah Surah an-Nās

Setelah membaca dan memahami satu per satu kosakata tersebut, pelajari terjemahan lengkap dari Surah an-Nas berikut!

- 1) Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
- 2) Raja manusia,
- 3) sembahman manusia,
- 4) dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
- 5) yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
- 6) dari (golongan) jin dan manusia.”

3. Sebab Turunnya Surah an-Nās

Tahukah kalian sebab turunnya Surah an-Nas?

Baca dan pahami penjelasan berikut!

Suatu ketika Nabi Muhammad saw. terkena sihir.

Sehingga beliau menderita sakit parah.

Allah Swt. pun mengutus dua malaikat untuk memberitahu Rasulullah.

Pada saat itu juga turunlah Surah an-Nas dan al-Falaq.

Atas kuasa Allah Swt., Rasulullah mendapat perlindungan dan sehat kembali.

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 1 soal mengurutkan beberapa lafal dalam Surah an-Nās.

Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	A	6)	B
2)	B	7)	B
3)	C	8)	B
4)	B	9)	C
5)	A	10)	B

Skor nilai: jawaban benar nilai 5, jawaban salah nilai 0

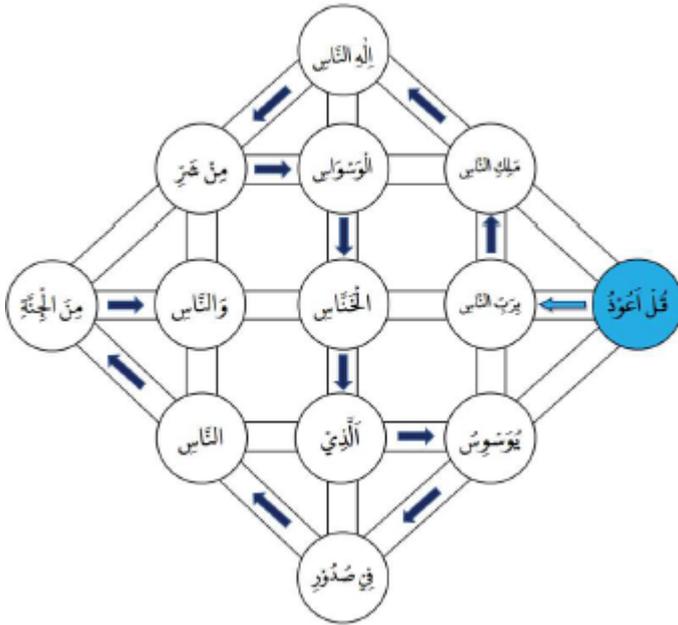
b. Isian

1)	empat (4)
2)	Madaniyah
3)	Allah Swt. Maha Melindungi hamba-Nya yang memohon perlindungan
4)	يُوسُفُ
5)	Al-Khaisyūm

Skor nilai: jawaban benar nilai 20, jawaban salah nilai 0.

Total nilai didapatkan dari hasil penjumlahan nilai dari soal pilihan ganda dan soal isian. Bila semua jawaban benar akan mendapatkan total nilai 100.

c. Mengurutkan lafal ayat



Asyik Bermain Sambil Belajar

Guru memberi penilaian kepada peserta didik berupa:

- mengisi titik-titik kosong dengan tulisan latin dan huruf hijaiyah bersambung sebagaimana kata kunci pada soal;
- menarik garis lurus antara huruf hijaiyah bersambung dengan gambar yang sesuai.

Aku Harus Tahu

Peserta didik melakukan pengayaan materi bila sudah mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KBM. Materi pengayaan meliputi: kosakata dalam Surah an-Nās, terjemah Surah an-Nās, dan sebab turunnya Surah an-Nās.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Membaca huruf hijaiyah bersambung

Amati gambar, lalu bacalah huruf hijaiyah bersambung berikut!



بُك



سَيْر



كُرْسِي



مَتَهَر



رَت بَكْر



صَلَاة جَمَاعَة

Bagaimana pengalaman kalian membaca huruf hijaiyah bersambung?

Nah, mudah kan membacanya?

Mari kita belajar bersama-sama membaca huruf hijaiyah bersambung.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Dibaca	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal
Qul	قُلْ	قُلْ
A'ūzu	أَعُوذُ	أَعُوذُ
Birabbi	بِرَبِّ	بِرَبِّ
Annāsi	النَّاسِ	النَّاسِ
Maliki	مَلِكِ	مَلِكِ
Ilāhi	إِلَهِ	إِلَهِ
Min	مِنْ	مِنْ
Syarri	شَرِّ	شَرِّ
Waswāsi	وَسْوَاسِ	وَسْوَاسِ
Khannāsi	خَنَّاسِ	خَنَّاسِ
Allāzi	الَّذِي	الَّذِي
Yuwaswisu	يُوسُوسِ	يُوسُوسِ
Fī	فِي	فِي
Ṣudūri	صُدُورِ	صُدُورِ
Jinnati	جِنَّةِ	جِنَّةِ



Keterampilanku

Aku bisa membaca huruf hijaiyah bersambung dengan lancar.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ayo berlatih menyambung huruf hijaiyah!

Sambungkan	Tebali Garis Putus-putus	Bentuk Tunggal
خَلَقَ	خَلَقَ	خَلَقَ
.....	أَحَدٌ	أَحَدٌ
.....	عَنْهُ	عَنْهُ
.....	حَبْلٌ	حَبْلٌ
.....	وَدَبَّ	وَدَبَّ

Isi kolom-kolom yang kosong pada tabel berikut!

Dibaca	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal	Huruf Hijaiah
...	تَحَنَّيْنِ	...	ن
...	...	أَعْوَدُ	ذ
...	...	شَرِّ	ش
Birabbi	ر
...	يُونُسُ	...	ي

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Ajaklah teman kalian belajar kembali *makhārijul ḥurūf!* Bacalah bersama teman kalian Surah an-Nās sesuai *makhārijul ḥurūf!*

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Ayo berlatih *makhārijul ḥurūf* dalam Surah *an-Nās!*

Huruf Hijaiyah	Lafal	<i>makhārijul ḥurūf</i>
و	أَعُوذُ
ن	جَنَّةِ
ب	يَرْبِ
خ	الْحَنَائِصِ
ق	قُلْ

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz ‘Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu’awwizatain : dua surah Al-Qur’an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan

	kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya

tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Perkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.